

DAFTAR PUSTAKA

Albab, A. (. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*.

Andi Imam Arundhana Thahir, (2021). Obesitas Anak dan Remaja: Faktor Risiko, Pencegahan, dan Masalah Terkini. depok, jawa barat. Pendidikan Gizi Dasar Indonesia.

Abdi SBH. (2020). "Meneliti Kandungan Boba, Mutiara Asli Taiwan". *Prosiding.univetbantara* , 18-20.

Dewi, S. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Sikap dan Perilaku. *Publikasi Ilmiah.ums*, 73-79.

Dessy Hermawan. (2020). Mengenal Obesitas. Yogyakarta. andi.

Damayanti, S. (2023). Edukasi Ibu Balita Sebagai Upaya Pengabdian Kepada Masyarakat Pencegahan Stunting dan Obesitas. *jurnal umpo* , 138-141.

Fadila. A. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Gizi Menggunakan Media Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Obesitas Pada Remaja Di Mts Al-Khairiyah. *ejournal.urindo* , 115-117.

Firda, N. G. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Remaja Usia 10-19 Tahun. *Arkesmas* , 29-34.

Izhar, D.M,. (2022). Edukasi Dampak Negatif Konsumsi Minuman Boba Terhadap Kesehatan di SMPN 16 Kota Jambi. *Jurnal Salam Kesehatan Masyarakat*, 6-10.

Jiofansyah, M. (2019). Angiotensin Converting Enzme Inhibitors sebagai terapi pada pasien hipertensi primer dengan obesitas. *JIMKI* , 147-151.

Kemenkes. (2022). Cegah Obesitas Pada Anak. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/921/cegah-obesitas-pada-anak

Meity, H. (2020). Ciri-Ciri Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 37-40

Maharani, S., Hemanda, R. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Obesitas pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Multi Sains*.

Notoatmodjo, S. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta; Jakarta

Oksparasta,A. (2003)

Olla, W. N. (2023). Pengaruh Pendidikan Gizi Menggunakan Media Komik dan Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Obesitas Siswa SMA Negeri 98 Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 247-249.

Ruiz, H.G, & Ruilope, LM (2020). *Hipertensi dan Obesitas: Berkorelasi Dengan Sistem Renin-Angiotensin-Aldosteron dan Asam Urat* . *Jurnal Hipertensi Klinis*, 16(8): 559-560.

Saryana, D. (2021). Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Media Prenada.

Salim, BRK, Wihandani, DM & Dewi, NNA (2021). Obesitas sebagai faktor risiko peningkatan kadarnya trigliserida dalam darah: Tinjauan Literatur. *Intisari Ilmu Kedokteran*, 12(2). 519-523.

Syafa'ah, M. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Metode Roleplay Terhadap Pengetahuan Tentang Obesitas Pada Anak Usia 12-14 Tahun. *Jurnal Sekolah*, hal.14-16.

Safariyani, E., Nisah, AF, Rahmawati, N. (2022). Upaya Hidup Sehat Melalui Penyuluhan Bahaya Obesitas pada Balita.

Tchang, BG, Saunders, KH. & Igel, LL (2021). *Praktik Terbaik dalam Pengelolaan Kegemukan dan Obesitas. Klinik Medis Amerika Utara 105(1)*. 149-174.
<https://doi.org/10.1016/j.mcna.2020.08.018>

Usmaran, et al. (2019). Media Kalender dan leaflet dalam pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan perilaku makan remaja overweight. *Jurnal Riset Kesehatan*, 11(1), 76-87.

Zulferi, Z., Izzah, N., Safyanti, S., & Tisnawati, T. (2023). Pengaruh Konseling

Gizi Menggunakan Video Edukasi dan Diskusi Kelompok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja Kegemukan dan Obesitas di Kelas XII SMKU 6 Padang Tahun 2022.

Lampiran 1

Kusioner Tingkat Pengetahuan Siswa Pada Obesitas

Identitas

Nama :

Umur :

Kelas :

Berikanlah tanda centang pada kolom jawaban yang anda anggap sesuai:

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Obesitas adalah kondisi dimana berat badan seseorang lebih dari berat badan normal		
2.	Obesitas terjadi karena ketidakeimbangan antara asupan dan pengeluaran energi		
3.	Pola makan yang salah penyebab terjadinya obesitas		
4.	<i>Fast food</i> adalah makanan yang sehat dan baik untuk dikonsumsi		
5.	Contoh makanan yang tergolong <i>fast food</i> adalah kentang goreng, hamburger, <i>soft drink</i> , dll		
6.	Jarang beraktivitas dapat membuat berat badan ideal		
7.	Frekuensi makan yang baik adalah 3 kali makan utama dengan 1-2 kali makan selingan		
8.	Sumber makanan tinggi serat yang dapat menurunkan berat badan yaitu daging, telur dan ikan		
9.	Mengkonsumsi makanan yang tinggi lemak dapat mengakibatkan terjadinya obesitas		
10.	Resiko obesitas dapat diturunkan dengan berolahraga		
11.	Aktivitas fisik yang kurang tidak mengakibatkan obesitas		
12.	Makanan tinggi lemak tidak mengakibatkan obesitas		
13.	Makanan berminyak cepat menaikkan berat badan		
14.	Rutin mengecek berat badan adalah lankah pencegahan obesitas		
15.	Sering ngemil dapat menyebabkan obesitas		

Lampiran 2

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth. Calon Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,
Saya mahasiswa D3 Keperawatan Akper Husada Karya Jaya Jakarta yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afifah Dwi Luthfiyana
Nim : 02127001

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi Teh Gelas Dengan Obesitas Di Tamasiswa Jakarta Pusat”.

Sehubung dengan judul penelitian di atas, peneliti akan melakukan edukasi tentang tingkat pengetahuan orangtua dalam konsumsi bubble tea dengan obesitas pada anak. Data yang diperoleh dari responden akan sangat bermanfaat bagi penelit memohon kepada pihak yang bersangkutan selaku responden untuk memberikan kerjasamanya. Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian, kerjasama, dan kesediaan anda dalam berpatisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyampaikan terima kasih dan memiliki harapan agar kerjasama anda akan berguna, khususnya dalam penelitian ini.

Hormat saya,

Afifah Dwi

Lampiran 3

INFORMED CONSENT

Setelah dijelaskan maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (inisial)

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Afifah Dwi Luthfiyana dengan judul “Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi Teh Gelas Dengan Obesitas Di Tamansiswa Jakarta Pusat”. Dengan catatan apabila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dapat dijamin kerahasiannya. Dengan persetujuan ini, saya menandatangani dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 25-4- 2024

Responden

Lampiran 4
FORMULIR ETIK

	YAYASAN JAYA HUSADA JAKARTA AKADEMI KEPERAWATAN HUSADA KARYA JAYA Alamat: Jln. Sunter Permai Raya Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara, 14350 Phone: (021) 26608276, 65308469
P2M	FORMULIR PERNYATAAN LOLOS UJI No: F2/P2M
	ETIK PENELITIAN/MAHASISWA AKPER AKHKJ/2024
	HUSADA KARYA JAYA Tanggal : 24 April 2024
	Revisi: 24 April 2024
	Halaman: -

Dalam rangka permohonan proposal penelitian/pengabdian masyarakat yang diajukan P2M Akper Husada Karya Jaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa

Nama	Afifah Dwi Luthfiyana
Judul Penelitian	Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi Teh Gelas Dengan Obesitas Di Tamansiswa Jakarta Pusat

Dengan ini telah dinyatakan : LOLOS/TIDAK LOLOS UJI ETIK PENELITIAN
Setelah mengisi formulir dibawah ini

Lampiran 5

BIODATA PENELITI



Nama	:	Afifah Dwi Luthfiyana
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jakarta, 29 Maret 2003
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Anak Ke	:	2 dari 3 bersaudara
Alamat	:	Jln Tabing 1 Blok L 60 Rt10/Rw 07
No. Telepon	:	085890937426
Email	:	afifahdwluthfiyana29@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1.	SDN Sumurwiru, Kuningan Jawa Barat	Tahun 2009-2015
2.	SMP Tamansiswa Jakarta	Tahun 2015-2018
3.	SMA Tamansiswa Jakarta	Tahun 2018-2021

Lampiran 6

Lampiran 6 LEMBAR KONSULTASI

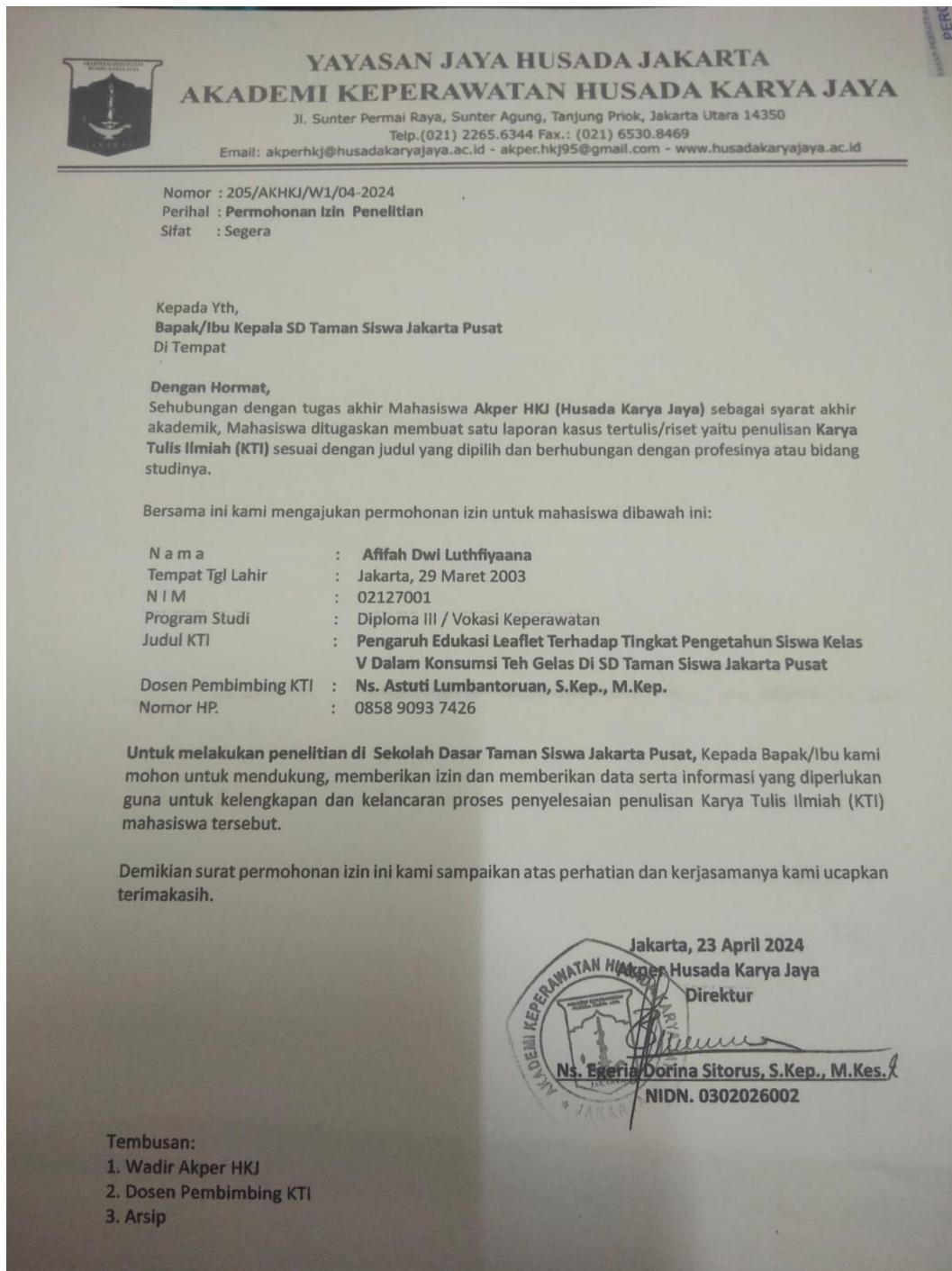
Nama : Afifah Dwi Luthfiyana
NPM :
Judul KTI : Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi Teh Gelas Dengan Obesitas Di Tamasiswa Jakarta Pusat.
Nama Pembimbing : Ns. Astuti Lumbantoruan, S.Kep., M.Kep

	Tanggal Dan Waktu	Materi Konsultasi	Masukan Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	17/2/2024	Konsultasi Judul	Judul diganti menjadi "Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Konsumsi Bubble Tea Pada Obesitas Anak Usia 5-7 tahun Di RA AT TAQWA Jakarta Pusat".	
2.	19/2/2024	Bab 1	- Revisi Bab 1 - Studi Pendahuluan	
3.	22/2/2024	Bab 1	- Revisi Bab 1 (Penambahan pengertian pengetahuan, tingkat pengetahuan orang tua, dan mencari tiga jurnal untuk melihat seberapa pengaruh edukasi menggunakan leaflet terhadap tingkat pengetahuan orangtua)	
4.	26/2/2024	Bab 1	- Revisi Bab 1 (Penambahan judul menjadi "Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dalam Konsumsi Bubble Tea Pada Obesitas Anak Usia 5-7 di RA AT-TAQWA Jakarta Pusat" - Lanjut bab 2	
5.	1/3/2024	Bab 1, Bab 2 dan bab 3	- Menambahkan gambar leaflet, kerangka teori - Membahas bab 3	

6.	7/3/2024	Bab 3	- Revisi bab 3	A
7.	14/3/2024	Bab 1, bab 2 dan bab3	- Revisi bab 3 - Revisi bab 1 - Revisi bab 2	A
8.	20/3/2024	Bab 1, bab 2 dan bab 3	- Pengecekan ulang bab 1, bab 2, dan bab 3	A
9.	22/3/2024	ACC Bab 1, Bab 2, Bab 3	Tanda Tangan Bab 1, Bab 2, dan Bab 3	A
10.	27/3/2024	Bab 1, Bab 2,Bab 3	Seminar proposal	A
11.	28/3/2024	Pergantian judul	Pergantian judul menjadi "pengaruh edukasi leaflet terhadap tingkat pengetahuan orangtua terhadap konsumsi teh gelas dengan obesitas di RA AT-TAQWA Jakarta Pusat	A
12.	22/4/2024	Konsultasi Tempat penelitian dan mengganti responden	Tempat penelitian menjadi Tamansiswa Jakarta Pusat dengan responden siswa kelas V	A
13.	25/4/2024	Penelitian	Penelitian di SD Tamansiswa Jakarta Pusat	A
14.	29/4/2024	Konsultasi bab 4	Revisi Bab 4	A
15	7/5/2024	Revisi bab 4	Revisi Bab 4	A
16	13/5/2024	Revisi bab 4 dan konsultasi bab 5	Revisi pembahasan bab 4 dan revisi bab 5	A

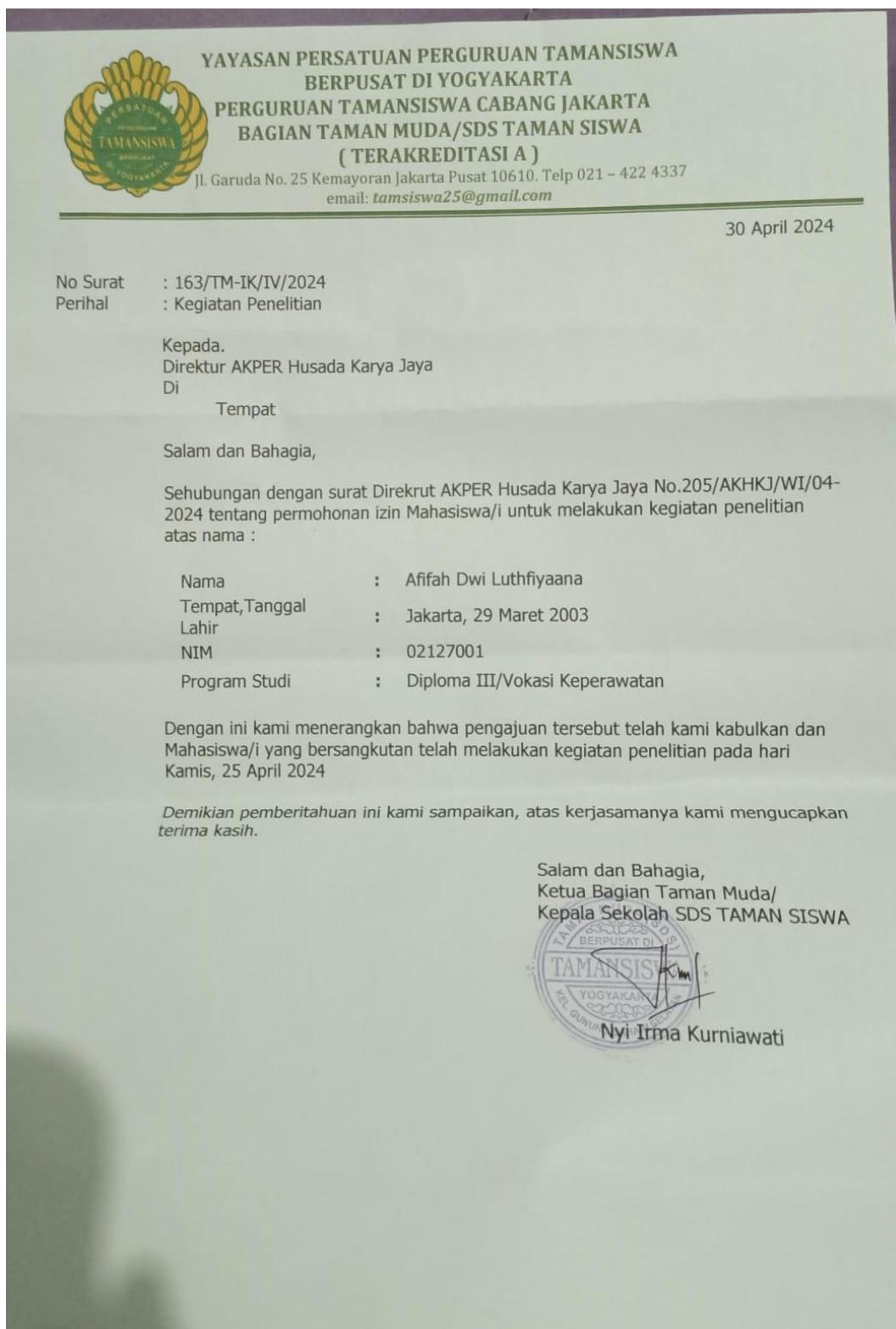
17	14/5/2024	Bab 4 dan bab 5	Penambahan pembahasan bab 4	✓
18	16/5/2024	Konsultasi bab 4 dan bab 5	Acc bab 4 dan bab 5	✓
19	20/5/2024	ACC sidang KTI	ACC Sidang KTI	✓

Lampiran 7
SURAT IZIN PENELITIAN



Lampiran 8

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN



Lampiran 9

POWER POINT



BAB I

Latar Belakang

Menurut hasil survei Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2022, menyatakan 37 juta anak mengalami obesitas

Indonesia, berasarkan survei 2021 mengatakan bahwa pada anak dan remaja usia 7-19 tahun setiapnya 55,607 orang (3,64%).

Di Indonesia, mengatakan jumlah obesitas pada anak usia 5-19 tahun mengalami peningkatan 10 kali lipat. Dari survei WHO 2022 berdasarkan data 55,607 orang 2022 anak usia 5-19 tahun mencapai 10,8% jumlah anak 9,2% obesitas

berdasarkan survei yang dilakukan di Tamansiswa Jakarta Pusat sebanyak 7 dari 10 siswa tidak mengalami obesitas 3 dari 10 siswa mengalami obesitas

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hal diatas maka rumusan masalahnya yaitu " Apakah ada Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi teh gelas dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat?"

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi leaflet terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam konsumsi teh gelas dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik anak di Jkt. Th. 65, Jenis kelamin
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam konsumsi teh gelas dengan obesitas sebelum dan setelah edukasi
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam Konsumsi Teh gelas dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat sebelum dan setelah edukasi

KERANGKA KONSEP



KERANGKA KONSEP



BAB 3

Desain	Populasi	Sample
Penelitian ini menggunakan Pre-Experimen One Group Pre dan Post	Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang	Menggunakan total sampling, sample pada penelitian ini adalah 32 responden (Notodarmo, 2019)
Lokasi	Penelitian ini dilakukan di SD Tamansiswa Jakarta Pusat	Penelitian ini dimulai dari bulan April sampai Mei

Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan Penelitian (Informed Consent)
2. Keadilan (Justice)
3. Kerahasiaan (Confidentiality)
4. Kejujuran (Veracity)

Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuis online dan pengeluaran data berupa laptop. Kuis online ini di desain oleh Ramadhina Pramilia 2022 dengan nilai Cronbach's Alpha 0,83, kuis online pada penelitian ini memiliki 15 pertanyaan dan pada setiap pertanyaan memiliki nilai masing-masing 1 jika benar dan 0 jika salah.

PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

1. Persiapan
2. Peneliti mengajukan surat penelitian ke Kepala Husada Karya
3. Peneliti mengajukan surat penelitian ke kepala sekolah Tamansiswa Jakarta Pusat
4. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan atau tahap pengajaran dimana setelah mendapatkan surat ijin dari kepala sekolah maka peneliti akan memenuhi orangtua anak yang bertujuan untuk menjelaskan bahwa akan dilaksanakan edukasi mengenai konsumsi teh gelas akan mengalihbentuk obesitas.

ANALISA UNIVARIAT

NO	VARIABLE	JENIS DATA	ANALISA
1.	Pengukuran Kelas V	Katigorial-Odul	Distribusi-rata-rata, median standar deviasi, min/max
2.	Jenis Kelamin	Nominal	Distribusi-rata-rata, median, standar deviasi, min/max
3.	Usia	Numerik/Rasio	Distribusi-rata-rata, median, standar deviasi, min/max
5.	Berat Badan	Numerik/Rasio	Distribusi-rata-rata, median, standar deviasi, min/max
6.	Tinggi Badan	Numerik/Rasio	Distribusi-rata-rata, median, standar deviasi, min/max

ANALISA BIVARIAT

Peneritian ini data analisis menggunakan uji T-test

Hasil Dan Pembahasan

A. Karakteristik responden berdasarkan usia		Kategori	Frekuensi	Persentase
berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden lebih banyak usia 11 tahun yaitu 17 orang (52,9%).				
10 Tahun	6 orang	18,8%		
11 tahun	17 orang	53%		
12 tahun	9 orang	28%		
Total	32 orang	100%		

Hasil Dan Pembahasan

A. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin		Kategori	Frekuensi	Persentase
berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden lebih banyak laki-laki yaitu 17 orang (52,9%).				
Laki-Laki	17 orang	53,1%		
Perempuan	15 orang	46,9%		
Total	32 orang	100%		

Hasil Dan Pembahasan

A. Karakteristik responden berdasarkan Berat badan		Kategori	Frekuensi	Persentase
berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden lebih dominan gemuk yaitu 17 orang (53,1%) dan setiapnya 15 orang.				
Kurus	8 orang	18,8%		
Normal	9 orang	28%		
Gemuk	17 orang	53%		

Hasil Dan Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi		Kategori	Frekuensi	Persentase
berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden diberikan edukasi tingkat pengetahuan kurang yaitu 17 orang (53,1%).				
Kurang	5 orang	15,6%		
Sedang	12 orang	37,5%		
Rendah	15 orang	46,9%		
Total	32 orang	100%		

Hasil Dan Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Setelah diberikan edukasi		Kategori	Frekuensi	Persentase
berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden diberikan edukasi tingkat pengetahuan tinggi yaitu 17 orang (53,1%).				
Kurang	10 orang	31,3%		
Sedang	11 orang	34,4%		
Rendah	6 orang	18,8%		
Total	32 orang	100%		

Hasil Dan Pembahasan

Analisa Perbedaan Sebelum dan sesudah diberikan edukasi		Variable	Mean	Gd. Deviates	P-Value
Perbedaan sebenarnya ketika yang terdapat edukasi lebih terdapat tingkat pengetahuan ketika v. dalam konsumsi tel. gelas dengan obesitas meningkat dari 8,38 menjadi 11,00 setelah diberikan edukasi					
Harga Biskuit	8,38	2,802	<0,001		
Sebelum	11,00	2,927			
Gesulut					

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan pada kesimpulan ini dapat disimpulkan bahwa:

- Usia responden di Tamansiswa ketika v. pada dominan adalah 11 tahun yaitu 17 orang (53,1%).
- Jenis kelamin responden di Tamansiswa ketika v. pada dominan adalah laki-laki yaitu 17 orang (53,1%).
- Berat badan responden di Tamansiswa ketika v. pada dominan adalah berat badan gemuk yaitu 17 orang (53,1%).
- Tingkat Pengetahuan setelah diberikan edukasi, responden di tamansiswa tinggi 17 orang (53,1%).
- Tingkat Pengetahuan sebelum edukasi, responden di Tamansiswa rendah 15 orang (46,9%).
- Tingkat Pengetahuan sebelum edukasi, responden di Tamansiswa rendah 10 orang (31,3%).
- Perbedaan rata-rata antara edukasi sebelumnya dengan setelahnya adalah 2,62.

Kesimpulan dan saran

Saran

- Untuk Slawi, perlu jalinan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sehingga siswa cocok lebih mengerti dan suka tentang konsumsi tel. gelas dengan obesitas.
- Untuk sekolah, disarankan untuk melaksanakan edukasi dan pelatihan pengetahuan tentang tel. gelas dengan obesitas.
- Untuk orangtua, untuk sebagai bahan dan masukan perbaikan dan serta perbaikan pengetahuan dan referensi hal pengembangan kognitif dan emosionalnya.
- Untuk pengembangan saran, sebaiknya dilakukan penelitian tambahan dan penelitian yang lebih mendalam mengenai konsumsi polosan, zola garing, dan sebagainya dengan data konsumsi gula dalam sehari. Perlu ditambahkan mengenai tingkat pengaruhnya.

TERIMA
KASIH

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Commulative Percent
Valid	10	6	18.8	18.8	18.8
	11	17	53.1	53.1	71.9
	12	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Commulative Percent
Valid	Laki-laki	17	53.1	53.1	53.1
	Perempuan	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pretest

		Frequency	Percent	Valid percent	Commulative Percent
Valid	1	5	15.6	15.6	15.6
	2	12	37.7	37.5	53.1
	3	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Commulative Percent
Valid	1	15	46.9	46.9	46.9
	2	11	34.4	34.4	81.3
	3	6	18.8	18.8	100.0
	total	32	100.0	100.0	

Paired Samples Statics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. error mean
Pair 1	Pre Test	8.38	32	2.527	.447
	Post Test	11.00	32	2.562	.453

Berat Badan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Commulative percent
Valid	Gemuk	6	18.8	18.8	18.8
	Normal	9	28.1	28.1	46.9
	Kurus	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

DOKUMENTASI



AFIFAH KTI BANGET (1) (1).docx

ORIGINALITY REPORT

17 % SIMILARITY INDEX **15** % INTERNET SOURCES **4** % PUBLICATIONS **6** % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1 %
2	pdfcoffee.com Internet Source	1 %
3	www.coursehero.com Internet Source	1 %
4	adoc.pub Internet Source	1 %
5	docplayer.info Internet Source	1 %
6	bppsdmk.kemkes.go.id Internet Source	<1 %
7	repository.stik-sintcarolus.ac.id Internet Source	<1 %
8	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

10	repository.unugha.ac.id Internet Source	<1 %
11	id.scribd.com Internet Source	<1 %
12	kesmas.fikes.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
14	Asep Iwan Juniansah, Aan Kusmana, Rieza Zulfahmi Taftazani. "ONLINE DENTAL HEALTH EDUCATION (DHE) ON INCREASING KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHERS ABOUT DENTAL AND ORAL HEALTH DURING THE COVID-19 PANDEMIC", The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health), 2022 Publication	<1 %
15	Fiqih Zakiyah Ilyas, Arneliawati, Aminatul Fitri. "HUBUNGAN SEDENTARY LIFESTYLE DAN POLA TIDUR DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA USIA 14-18 TAHUN", JURNAL KEPERAWATAN TROPIS PAPUA, 2023 Publication	<1 %

17	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1 %
18	Ria Arafiyah, Diyah Anggraeny, Rachel Haryawan, Zakiyah Hamidah. "Expert System to Predict Acute Inflammation of Urinary Bladder and Nephritis Using Naïve Bayes Method", 2021 1st International Conference on Computer Science and Artificial Intelligence (ICCSAI), 2021 Publication	<1 %
19	core.ac.uk Internet Source	<1 %
20	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Student Paper	<1 %
21	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
22	spm.husadakaryajaya.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
25	123dok.com Internet Source	<1 %

26	edoc.pub Internet Source	<1 %
27	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	beritasehatbdg.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
33	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
37	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

38	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
40	repository.ukwms.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
42	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
43	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
44	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
45	fungsi.web.id Internet Source	<1 %
46	repository.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.binawan.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
49	serenade.ukdw.ac.id	

50	www.scilit.net Internet Source	<1 %
51	id.cc-inc.org Internet Source	<1 %
52	ji.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
54	wanitatrendi.com Internet Source	<1 %
55	13093rap.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
57	umbelen.com Internet Source	<1 %
58	www.androphedia.com Internet Source	<1 %
59	12ak1agustina.wordpress.com Internet Source	<1 %
60	ciputraentrepreneurship.com Internet Source	<1 %

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Nilai gizi ieh gelas kemasan memang minim, namun tinggi kalori dan gula (Faisal dan Anyanti , 2021). Jumlah kalori rata-rata gelas ieh kemasan 500 ml adalah sekitar 175 kkal, dengan 60 gram lemak total, empat puluh lima gram karbohidrat, nel gram protein, nel miligram natrium, dan empat puluh gram gula. Sementara Kementerian Kesehatan merikomendasikan agar masyarakat membatasi asupan gula harian tidak lebih dari 6% dari total kalori. Dengan asumsi 2000 kkal per hari untuk energi, 200 kkal per hari adalah jumlah gula yang disarankan untuk dikonsumsi. Tidak ada anak yang telah makan lebih dari 25 gram gula, yaitu sekitar 3 atau 4 sendok teh. American Heart Association (AHA) juga menyarankan agar anak-anak bersisa antar 2 dan 18 tahun membatasi konsumsi gula tambahan tidak lebih dari 6 sendok makan setiap hari. Mengonsumsi terlalu banyak gula ieh dapat menyebabkan beberapa masalah kesehatan, termasuk obesitas, terutama pada anak muda.

Siapapun, mulai dari bui hingga orang dewasa, dapat mengalami obesitas, yang merupakan masalah kesehatan yang serius. Obesitas merupakan permasalahan yang terjadi di seluruh dunia, tidak hanya di negara-negara maju. Bahkan di negara-negara berkembang seperti Indonesia, kaum muda mengalami kelebihan berat badan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2021), obesitas bukanlah penyakit memalas, namun peningkatan lemak dalam tubuh memang menimbulkan gangguan kesehatan. Minuman manis, termasuk bubble tea, yang sedang populer saat ini, berkontribusi terhadap obesitas. Obesitas dapat memiliki komponen keturunan dan perlaku. Faktor penentu

11

Angka-angka tersebut berasal dari DKI Jakarta.

Risiko penyakit kardiovaskular, stroke, diabetes, dan penyakit memalas lainnya meningkat jika obesitas tidak ditangani. Obesitas dapat menyebabkan meningkatnya rasa percaya diri pada remaja sehingga perlu memperhatikan kondisi psikologisnya (Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2023). Anak-anak tidak boleh makan terlalu banyak gula, kata Organisasi Kesehatan Dunia . Tidak lebih dari 10% asupan kalori harian Anda harus berasal dari gula. Jika Anda bisa menjaga konsumsi gula di bawah 25% (atau sekitar 25 gram), yaitu hanya 6 sendok teh per hari, itu lebih baik lagi.

Saat menentukan Indeks Massa Tubuh (BMI) anak, obesitas dapat diidentifikasi meskipun tidak ada gejala yang nyata. Beberapa kebiasaan makan buruk yang dapat memicu terjadinya obesitas antara lain kurang mengonsumsi buah dan sayur, banyak mengonsumsi makanan berlemak, sering minum minuman manis, dan terlalu banyak mengonsumsi makanan. Oleh karena itu, menghindari obesitas sangat penting dengan selalu mengonsumsi pola makan sehat, cukup berolahraga, dan menjaga berat badan yang sehat (Kementerian Kesehatan 2022).

Menurut Dewi dan Sudaryanto (2020), pengetahuan adalah hasil mempelajari seputar kemudian menggunakan penalmuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diperoleh dari panca indera seseorang terdiri dari informasi faktual (Saharjito , 2020). Pengetahuan didefinisikan oleh Notoadmedjo dalam (Widyaningsih , 2021) sebagai seperangkat tindakan yang dilaaskan oleh suatu objek dengan tujuan menimbulkan efek dan reaksi positif objek tersebut terhadap seseorang.

13

B. Permasalahan Masalah

Kekurangan kalori yang masuk ke dalam tubuh melibatkan jumlah energi yang kekurang, akibatnya adalah obesitas, yang didefinisikan sebagai kelebihan lemak internal. Sayangnya, banyak orang yang masih kharat orang lain akan menganggap anak laki-laki mempunyai kelebihan berat badan adalah hal yang lucu. Kontrol orang tua terhadap pola makan dan pemahaman tentang konsesi makanan yang dapat diterima sangat penting dalam mencegah obesitas pada masa kanak-kanak (Anissa , R., 2022).

Media *leaflet* merupakan salah satu dari berbagai cara untuk memperoleh informasi. Penelitian menemukan bahwa antara 11,69% dan 13,55% lebih banyak orang yang memiliki lebih banyak informasi sebelum menerima seukai kerka mereka menggunakan media *leaflet* (Anissa , R., 2022). Penelitian memperlihatkan bahwa 6 dari 10 orang tua tidak menyadari bahwa minuman dari botol dapat menyebabkan peningkatan berat badan. Pada saat yang sama, 40% orang tua menyadari bahwa minuman dari wadah plastik dapat menyebabkan peningkatan berat badan.

Rendahnya latar belakang di atas, maka romponan masalah penelitian ini adalah "Pengaruh Education Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Mengonsumsi Gelas Tumbuh Dengan Obesitas di Tamaniswara Jakarta Positif".

C. Tujuan penelitian

1. Objektif Umum

Kami memperoleh informasi bahwa V. di Tamaniswara , Jakarta Pusat, cakupan secerca banyak informasi yang secara gejolak dari pamphlet pendidikan tentang buah-buahan teh jika-ketebalan berat badan.

16

Angka-angka tersebut berasal dari DKI Jakarta.

Risiko penyakit kardiovaskular, stroke, diabetes, dan penyakit memalas lainnya meningkat jika obesitas tidak ditangani. Obesitas dapat menyebabkan meningkatnya rasa percaya diri pada remaja sehingga perlu memperhatikan kondisi psikologisnya (Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2023). Anak-anak tidak boleh makan terlalu banyak gula, kata Organisasi Kesehatan Dunia . Tidak lebih dari 10% asupan kalori harian Anda harus berasal dari gula. Jika Anda bisa menjaga konsumsi gula di bawah 25% (atau sekitar 25 gram), yaitu hanya 6 sendok teh per hari, itu lebih baik lagi.

Saat menentukan Indeks Massa Tubuh (BMI) anak, obesitas dapat diidentifikasi meskipun tidak ada gejala yang nyata. Beberapa kebiasaan makan buruk yang dapat memicu terjadinya obesitas antara lain kurang mengonsumsi buah dan sayur, banyak mengonsumsi makanan berlemak, sering minum minuman manis, dan terlalu banyak mengonsumsi makanan. Oleh karena itu, menghindari obesitas sangat penting dengan selalu mengonsumsi pola makan sehat, cukup berolahraga, dan menjaga berat badan yang sehat (Kementerian Kesehatan 2022).

Menurut Dewi dan Sudaryanto (2020), pengetahuan adalah hasil mempelajari seputar kemudian menggunakan penalmuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diperoleh dari panca indera seseorang terdiri dari informasi faktual (Saharjito , 2020). Pengetahuan didefinisikan oleh Notoadmedjo dalam (Widyaningsih , 2021) sebagai seperangkat tindakan yang dilaaskan oleh suatu objek dengan tujuan menimbulkan efek dan reaksi positif objek tersebut terhadap seseorang.

13

BAB II
TINJAUAN LITERATUR

2. Tujuan khusus	
a.	Untuk mengetahui karakteristik siswa (umur, TBC, BB)
b.	Untuk dilakukan tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang konsumsi lemak dengan obesitas di Tamansiswa, Jakarta Pusat sebelum diberikan edukasi
c.	Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V konsumsi gelas teh penderita obesitas di Tamansiswa, Jakarta Pusat setelah diberikan edukasi
D.	Manfaat Penelitian
1.	Untuk Peneliti
	Usulan Penelitian Baru Signifikansi Pengalaman Sebagai Peneliti Menggunakan Teori Untuk Kajian Dan Kehilangan Keperawatan "Pengaruh Pendidikan Lesifer Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Mengonsumsi Gelas Teh Dengan Obesitas Di Tamansiswa Jakarta Pusat".
2.	Untuk siswa
	Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa menerima sebagai materi tambahan mengenai " konsumsi gelas teh dengan Obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat"
3.	Untuk Akademik Lembaga Pendidikan Keperawatan karya Husada Jaya
	Baik dari segi masukan maupun bahan referensi, serta peneriman hasil Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang hubungan antara tingkat pengetahuan, konsumsi gelas teh, dan obesitas.

A. Pengertian

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan baru terjadi melalui sejumlah saluran, termasuk pengalaman langsung, observasi langsung, pendidikan formal, dan interaksi seseorang dengan dunia fisik. Orang yang kaya informasi lebih mampu mengambil keputusan yang tepat, menghadapi situasi sulit, dan mempunyai akibat dari tindakannya. Menurut Sya'fah (2023), informasi berperan penting dalam membentuk perilaku dan mengapresiasi pembelajaran dan pengamatan proses.

pengetahuan seseorang secara keseluruhan. Kesiadaran orang tua akan berdampak pada tingkatan Orang tua yang mendidik dirinya sendiri akan lebih mampu memberikan pola makan yang seimbang bagi anaknya (Wardid et al., 2023).

2. Tingkat pengetahuan

Notosuseno (2021) mengklasifikasi informasi yang disampaikan menjadi lima tingkatan, antara lain:

a. *Tahu-tahu*

Informasi ini mencapai tingkat paling dasar pada titik ini karena untuk mencapai titik ini memerlukan sejumlah daya memori, oleh karena itu penting untuk mempelajari subjek tersebut terlebih dahulu.

b. *Pemahaman (Penulokeman)*

...

BAB III
METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019) mendefinisikan teknik penelitian sebagai "cara atau teknik mendapatkan bukti dari proses kognitif selanjutnya untuk diperoleh sebagian besar hasil penelitian". Apa saja komponen metode penelitian?

8. Dasar Konseptual Kajian

Konseptual adalah deskripsi struktur, hubungan, atau pengalaman di atas objek yang dapat diamati. Hasil atau kerja konseptual yang dapat memperluas hubungan antara variabel yang diambil. Variabel penelitian diambil Sugiyono dalam Sugiyono (2020:75) sebagai sesuatu yang dicari peneliti untuk mendapatkan informasi dan mengembangkan kesimpulan. Variabel penelitian Sma:

1. Bihara Variabel (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan pergerakan perubahan sekitar yang lain, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019:61).

2. Pengaruh Variabel (Mediator)

Variabel mediator atau faktor yang mempengaruhi kuantitas hubungan antara variabel independen dan dependen diketahui oleh

36

27

, N. 2021).

2. Efisiensi Obesitas

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa obesitas terjadi pada anak-anak yang orangtua memiliki berat badan normal. Kementerian Kesehatan melaporkan bahwa kemungkinan terjadinya obesitas pada anak meningkat menjadi 40-50% jika salah satu atau kedua orang tuanya kelebihan berat badan, dan 70-80% jika kedua orang tuanya kelebihan berat badan.

Arundhati, I. (2021) menyatakan bahwa... Berikut adalah contoh bagaimana perilaku, faktor lingkungan, dan faktor psikososial dapat berkontribusi terhadap obesitas:

a. Kehilangan (Perilaku)

Kehilangan kurang aktif atau pilihan gaya hidup dapat menyebabkan penyerapan energi berlebih dalam bentuk lemak.

b. Lingkungan

Selain genetik, faktor lingkungan juga bisa berperan dalam timbulnya obesitas. Hal ini mencakup berbagai faktor, seperti ketersediaan makanan berkarbo tinggi, iklan makanan tidak sehat, dan kekuatan sosial dan budaya yang mendorong praktik makan tidak sehat.

26

Sugiyono (2018:39).

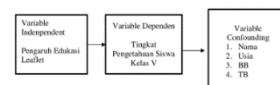
3. Variabel Terikat (Dependent)

Tujuan mengukur dan mengamati suatu variabel terikat adalah untuk menjalin hubungan dengan variabel bebas. Variabel terikat penelitian berkisar antara 75-100% kebutuhan, 55-75% pengetahuan, dan kurang dari 56% pengetahuan.

4. Variabel Perancu

Mansyah dan Anggita (2018) menyatakan bahwa meskipun faktor independen dan dependen berkorelasi dengan variabel perancu, namun jawaban atas pertanyaan "anara" tidak selalu jelas. Penelitian yang temu faktor perancu yang dalam ini merupakan penelitian derajat pengetahuan kelas V (responden).

Tabel 3.1. Kerangka konseptual



Sumber : (Notosuseno, 2020)

37

<p>J. Pengolahan dan Analisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengolahan data menurut Notommodo (2018) yaitu <ol style="list-style-type: none"> Mengedit (Mergeedit) <i>Editing</i> adalah prosedur pengumpulan informasi dari laporan pengamatan melalui kuesioner atau wawancara yang diperlukan dengan penyuntingan atau pengolahan selanjutnya. Lembar (Pengedutan) <i>Pengedutan</i> adalah mengubah data dari bentuk huruf menjadi bentuk numerik. Dalam bentuknya yang paling dasar, kode lembar mencakup nomor identifikasi responden dan pertanyaan numerik. Memasukkan Data (Entri Data) Proses input data melibatkan memasukkan informasi ke dalam program untuk setiap responden. Pemberian Data (Pembersihan) Pemberian data melibatkan peninjauan dan pengujian kembali data yang dimasukkan sebelumnya. Kita dapat melihat frekuensi distribusi dari variabel yang kita lihat untuk melihat apakah terjadi kesalahan input data. Pembuatan Tabel (Tabulasi) <i>Tabulasi</i> yang digunakan Untuk memasukkan data dalam tabel, tabel yang dilakukan adalah tabel distribusi frekuensi. 	<p>sebagai respons terhadap perubahan akumulasi lemak perifer terkait obesitas. Karena sekarang terdapat cukup cadangan lemak, jumlah energi yang digunakan meningkat. Hipotalamus dipicu oleh mekanisme respon metabolismik untuk menjaga berat badan (Salam 2021).</p> <p>Pada intinya, jika rasa lapar dapat diatasi, tingkat energi tubuh akan meningkat. Menurut Salam (2021), hipotalamus memiliki respon metabolismik yang membantu pemeliharaan berat badan.</p> <p>Menurut Tchang (2021), adiposit mengeluarkan hormon leptin anoreksia, yang mengatur penyimpanan energi dalam tubuh sebagai trigliserida. Proses ini terjadi sebagai respon terhadap faktor lingkungan tertentu. Karena kepadatan energinya yang tinggi, trigliserida mempunyai fungsi sebagai penyimpan energi (Radhina , 2021).</p>
<p>4. Kejujuran (Kebenaran) Sikap merupakan hal yang krusial bagi peneliti. Memberikan informasi yang jelas dan jujur kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan datang.</p> <p>H. Alat Pengumpulan Data</p> <p>Selama penelitian menggunakan laptop sebagai alat pengolahan data, teknologi ini mengumpulkan informasi melalui kuesioner. Survei Penelitian Awalnya diterbitkan di Rachmadina Pramillenia 2022, ini ditandai Kuesioner penelitian dengan <i>Cronbach's Alpha</i> sebesar 0,83 Masing-masing dari lima belas pernyataan di dalamnya memiliki nilai benar/salah 1 atau 0.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Persiapan Pengumpulan dan pemrosesan data tidak dapat dimulai sampai sejumlah tindakan persiapan telah dilakukan. Setelah penelitian pendahuluan Izinkan saya menjelaskan a. Peneliti menyerahkan surat surat kepada Akper Karya Husada Jaya b. Peneliti menyerahkan surat studi ke kepala sekolah Tamansiswa Jakarta Pusat Penerapan Prosesnya dimulai ketika peneliti mendapat persetujuan dari direktur Yayasan Tamansiswa dan kepala sekolah untuk bertemu dengan siswa kelas V untuk menjelaskan dampak gelas teh terhadap pendidikan obesitas. 	<p>4. Kejujuran (Kebenaran) Sikap merupakan hal yang krusial bagi peneliti. Memberikan informasi yang jelas dan jujur kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan datang.</p> <p>H. Alat Pengumpulan Data</p> <p>Selama penelitian menggunakan laptop sebagai alat pengolahan data, teknologi ini mengumpulkan informasi melalui kuesioner. Survei Penelitian Awalnya diterbitkan di Rachmadina Pramillenia 2022, ini ditandai Kuesioner penelitian dengan <i>Cronbach's Alpha</i> sebesar 0,83 Masing-masing dari lima belas pernyataan di dalamnya memiliki nilai benar/salah 1 atau 0.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Persiapan Pengumpulan dan pemrosesan data tidak dapat dimulai sampai sejumlah tindakan persiapan telah dilakukan. Setelah penelitian pendahuluan Izinkan saya menjelaskan a. Peneliti menyerahkan surat surat kepada Akper Karya Husada Jaya b. Peneliti menyerahkan surat studi ke kepala sekolah Tamansiswa Jakarta Pusat Penerapan Prosesnya dimulai ketika peneliti mendapat persetujuan dari direktur Yayasan Tamansiswa dan kepala sekolah untuk bertemu dengan siswa kelas V untuk menjelaskan dampak gelas teh terhadap pendidikan obesitas. <p>C. Hipotesis Sugiyono (2019) menyatakan bahwa hipotesis merupakan penyelesaian awal suatu riset atau masalah penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang tepat dalam pengumpulan data atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang bersesuaian dengan teori berpikir seorang. Penelitian berawal dari hipotesis. Di sini kita memperbaiki hipotesis awal dan hipotesis statis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui lesung berpengaruh terhadap tingkat penilaian siswa tentang halangan asupan teh dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat. 2. Di Tamansiswa, Jakarta Pusat, tidak ada korelasi antara konsumsi gelas teh dengan prevalensi obesitas pada pelajar dibandingkan dengan mereka yang berpengaruh lebih tinggi. <p>D. Dasar penelitian Cuti Tabe Di Tamansiswa, Jakarta Pusat, tentu akan melahirkan penelitian ini untuk memperbaiki lebih lanjut tentang pengaruh minum teh terhadap obesitas di Kelas V siswa kelas V. Mengelatutu Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimen yang terencana, tujuan dari studi kelompok yang dilakukan dan dilakukan ini adalah untuk mengetahui hubungan antara obesitas dengan asupan gelas teh oleh siswa kelas V.</p> <p>E. Populasi dan Sampel</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi Demografi siswan penelitian ini Sensus siswa kelas lima di Tamansiswa Jakarta Pusat akan memperoleh hal ini. Seluruh populasi mengalami status penelitian ini (Notommodo 2019). Populasi penelitian ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 32 persen.